Kenali Gejala PCOS pada Perempuan di Usia 20-30 Tahun

Prolite – Sudah tau belum istilah sindrom polikistik ovarium atau *polycystic ovarium syndrome* (PCOS) yang sering terjadi pada perempuan? Jika belum mari simak penjelasan berikut.

PCOS merupakan penyakit ketika ovum atau sel telur pada perempuan tidak berkembang secara normal karena ketidakseimbangan hormone.

Pada *polycystic ovarium syndrome*, ovarium menghasilkan hormon androgen yang berlebihan. Androgen adalah hormon seks pria yang biasanya ada pada wanita dalam jumlah kecil.

Baca Juga:Wajib Imunisasi Lengkap Cegah Tertular 6 Jenis Penyakit

Kelebihan hormon ini bisa mengakibatkan ovarium atau indung telur memproduksi banyak kantong-kantong berisi cairan atau kista.

Kondisi ini akhirnya menyebabkan sel-sel telur tidak bisa berkembang dengan sempurna dan gagal dilepaskan secara teratur.

Karena hal tersebut biasanya pada perempuan menyebabkan sulitnya untuk hamil.

Baca Juga:Waspada Virus Influenza A Meningkat, Dinkes Himbau Warga Terapkan PHBS

polycystic ovarium syndrome biasa dialami pada wanita yang sudah mengalami masa pubertas atau memasuki usia 20 hingga 30 tahunan.



Baca Selanjutnya
Delayed Puberty pada Remaja Laki-Laki vs Perempuan: Apa yang Harus Diketahui Orang Tua?